BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan data-data mengenai pola komunikasi kepala tk yang diterapkan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya. Dimana komunikasi yang terjadi antara kepala tk dan guru pengajar berjalan dengan seimbang. Kepala tk di Taman Kanak-kanak Harapan Bunda Surabaya mampu menempatkan posisinya sebagai seorang yang dapat menggerakkan organisasinya.

Seorang kepala tk sendiri mempunyai motivasi yang kuat dalam menjalankan dan membentuk sebuah organisasi. Kepala tk juga memiliki kemampuan di dalam memilih dan menempatkan orang-orang yang akan mendukungnya, serta menjalankan program-program atau keputusannya.

Kepala tk di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya berupaya dengan motivasi yang kuat demi membangun dan mengembangkan sekolah tersebut. Dalam hal ini kepala tk bekerja dengan penuh hati yang ikhlas dan rasa tanggungjawab. Baik tanggungjawab akan pekerjaannya maupun tanggungjawab demi mewujudkan mencerdaskan anak didiknya.

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

Dari data-data penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya yang di gali langsung dari narasumber, maka disini dapat dijelaskan temuan-temuan data yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya

   Pada penelitian kali ini, proses komunikasi yang dilakukan oleh Ibu Nurul Wulan Sari lebih cenderung menggunakan bahasa lisan dan secara langsung, pada umumnya berkomunikasi dengan guru pengajar. Dengan menggunankan komunikasi secara lisan dan secara langsung maka Ibu Nurul Wulan Sari berharap tidak ada kesalahpahaman dalam penerimaan pesan yang disampaikan. Beliau disini juga menerapkan musyawarah mufakat di lembaga Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya yang dimana bila dilakukan musyawarah mufakat maka antara dirinya dengan guru pengajar akan terjalin hubungan yang harmonis, sebab mereka akan merasa dihormati dan penuh dengan kekeluargaan.

   Proses komunikasi tersebut terlihat sangat jelas ketika seorang kepala tk menyampaikan pesannya ke para guru pengajar terkait kegiatan kerjanya. Saling berkomunikasi dilingkungan lembaga dan berkomunikasi dengan lembaga lain sehinngga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

2. Hambatan komunikasi yang terjadi antara kepala tk dan guru pengajar

Terjadinya hambatan dalam komunikasi di sebuah lembaga tidak dapat dihindari. Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya juga mengalami kendala tersebut. terutama dikarenakan dari faktor proses komunikasi. Dimana kepala tk dihadapkan dengan para guru pengajar yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga perlu adanya komunikasi yang bersifat verbal. Komunikasi secara verbal ini dapat berlangsung dengan baik apabila adanya kesamaan bahasa dalam berkomunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar.

Dengan keseragaman bahasa, maka hambatan dalam proses penyampaian pesan yang dilakukan kepala tk ke guru pengajar dapat berkurang. Bahasa memang menjadi salah satu penghambat dalam proses komunikasi. Hambatan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya juga berasal dari sifat manusiawi orang-orang yang ada didalamnya. Sebab tak jarang dari mereka memiliki persepsi tersendiri mengenai pesan yang disampaikan. Sehingga disini diperlukan adanya keuletan bagi seorang komunikator untuk menjelaskan secara detail ke komunikannya apabila pesan yang disampaikan komunikator disalah artikan oleh komunikannya.

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

3. Pola Komunikasi yang diterapkan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya

Dilihat dari fakta yang telah digali oleh peneliti. Maka ada tiga model komunikasi yang diterapkan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya, diantaranya:

a) Komunikasi *Downword*

Dalam penelitian ini, arus komunikasi downword terlihat sangat jelas. Komunikasi ini berlangsung ketika kepala tk mengirim pesan secara lisan ke guru pengajar. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kepala tk disini berfungsi sebagai roda penggerak dari sebuah lembaga tersebut. kepala tk disini bertugas memberikan informasi instruksi kerja ke guru pengajar. Ketika instruksi ini diberikan secara langsung oleh seorang kepala tk, maka kemungkinan kecil terjadi kesalah pahaman. Sebab isi pesan tersebut langsung disampaikan sendiri oleh seseorang yang tahu betul apa yang akan disampaikannya.

Seorang kepala tk juga menjelaskan mengenai tugas yang dia berikan, sehingga para guru pengajar menjadi mengerti seberapa penting tugas tersebut untuk dijalankan. Dengan adanya penjelasan yang cukup detail dan dari penjelasan tersebut dapat dipahami oleh guru pengajar, maka tugas-tugas yang diberikan oleh seorang kepala tk akan dapat dijalankan dengan baik oleh para guru pengajar.

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

Seorang kepala tk di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya juga berupaya memberikan motivasi ke para guru pengajar. Ketika peneliti wawancarai, biasanya bentuk motivasi yang dilakukan seorang kepala tk di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya berupa pelatihan-pelatihan seperti pelatihan belajar, pelatihan gerak dan lagu, dan juga berupa pemberian motivasi kenaikan jabatan apabila ada guru pengajar mempunyai prestasi.

Hal inilah menyebabkan komunikasi *downword* lebih sering digunakan dalam sebuah perusahaan/organisasi terutama di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya, dengan demikian informasi yang disampaikan oleh seorang kepala tk dapat diterima langsung oleh para guru pengajar, sehingga menimbulkan respon langsung dari karyawan dan dapat meningkatkan mutu lembaga itu sendiri.

b) Komunikasi *Upword*

Untuk arus komunikasi *upword* terlihat ketika para guru pengajar didalam sebuah forum, Kepala Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya memberikan kesempatan sebebas-bebasnya ke para guru pengajar untuk memberikan ide dan pemikirannya serta melakukan tanya jawab guna mencari tujuan pencapaian keputusan.

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

Ketika informasi-informasi dari dalam maupun luar yang diketahui terlebih dahulu oleh guru pengajar. Maka guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya selalu memberikan informasi tersebut ke kepala tk. Kemudian oleh kepala tk juga mengolah kembali informasi-informasi tersebut, dan memusyawarahkan mufakat secara bersama-sama denga para guru pengajar.

Informasi-informasi juga berupa tentang persoalan-persolan pekerjaan atau tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh para guru pengajar yang kemudian oleh kepala tk diberi masukan-masukan dan saran mengenai pekerjaan yang tidak bisa terselesaikan sehingga menjadi selesai melaksanakan. Guru pengajar juga menyampaikan saran-saran ke kepala tk, yang kemudian oleh kepala tk diolah kembali saran-saran tersebut, sehingga diperoleh kesimpulan-kesimpulan serta kebijakan-kebijakan dari kepala tk.

c) Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizotal biasanya dilakukan ketika para guru pengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya melakukan *sharing* mengenai pekerjaannya. Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa komunikasi ini berjalan ketika guru pengajar mendapatkan problem yang berkaitan dengan cara mengajar dan ketika itu kepala tk sedang

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

tidak berada ditempat. Maka dengan sharing antara sesama guru pengajar dapat mengurangi permasalahan tersebut.

Komunikasi horizontal juga berfungsi sebagai upaya memecahkan masalah, entah itu permasalahan antara sesama guru pengajar atau permasalah dengan pekerjaannya. Komunikasi ini juga bertujuan membangun hubungan yang baik antar guru pengajar sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

Fungsi ini juga bertujuan memperbaiki serta memperkoordinasi tugas antar sesama guru pengajar. Menjalin hubungan yang baik antar guru pengajar, serta mau berbagi informasi terkait penigkatan kerja serta peningkatan mutu dari Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Setelah mencari data-data yang sesuai dengan fakta dilapangan, maka dalam bab ini akan melakukan konfirmasi temuan data penelitian dengan teori yang sudah ada dan berlaku dalam ilmu pengetahuan. Dari temuan ini peneliti akan mendeskripsikannya secara singkat kemudian dipadu dengan teori yang menjadi landasan.

1. Proses komunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar

Dalam realitas keseharian, kepala tk dihadapkan dengan upaya dalam menyampaikan sebuah pesan yang efektif ke guru pengajar. Dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) dan penyeragaman dalam bahasa nasional, maka pesan yang disampaikan dapat diterima dengan

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

baik oleh para guru pengajar Taman kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya.

Mengacu pada landasan teori, dimana peneliti menggunakan teori integratif yang dikemukakan oleh Richard Farace, Peter Morge, dan Hamish Russel. Teori ini mengungkapkan suatu organisasi merupakan suatu sistem yang setidaknya terdiri dari dua orang atau lebih, ada saling ketergantungan, input, proses dan output. Kelompok ini berkomunikasi dan bekerjasama untuk menghasilkan suatu hasil akhir dengan menggunakan energi, informasi, dan bahan-bahan lain dari lingkungan[1].

Maka dari itu seorang Kepala TK Harapan Bunda Surabaya pada umumnya menggunakan bahasa verbal (lisan) yang dilakukan secara langsung dalam penyampaian pesan ke guru pengajar. Dengan demikian pesan tersebut dapat langsung dimengerti dan dipahami.

2. Hambatan komunikasi yang terjadi antara kepala tk dengan guru pengajar

Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya merupakan sebuah lembaga dimana didalamnya terdiri dari seorang kepala tk dan dibantu dengan beberapa guru pengajar. Dimana didalamnya terdapat latar belakang orang-orang yang berbeda. Dari sinilah pesan yang disampaikan dari seorang kepala tk terkadang ada yang mempunyai persepsi berbeda dari pesan yang disampaikan.

---

[1] Sasa Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi*, (Jakarta : UT, 1993), hlm. 165

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

Mengacu pada landasan teori, dimana peneliti menggunakan teori integratif yang dikemukakan oleh Richard Farace, Peter Morge, dan Hamish Russel. Teori ini mengungkapkan suatu organisasi merupakan suatu sistem yang setidaknya terdiri dari dua orang atau lebih, ada saling ketergantungan, input, proses dan output. Kelompok ini berkomunikasi dan bekerjasama untuk menghasilkan suatu hasil akhir dengan menggunakan energi, informasi, dan bahan-bahan lain dari lingkungan[2].

Dari hambatan-hambatan tersebut dan melihat dari landasan teori, maka seorang Kepala TK Harapan Bunda Surabaya dengan senantiasi melakukan evaluasi terhadap dirinya yang bertindak sebagai komunikator. Semisal saja dari hambatan manusiawi, dimana seorang kepala tk dengan serius memberikan ekstra pemahaman bagi para guru pengajar yang kurang menangkap pesan yang disampaikannya.

3. Pola komunikasi antara kepala tk dengan guru pengajar

a) Komunikasi ke bawah

Perintah atau arahan atau instruksi kerja dari kepala tk ke guru pengajar dilakukan sendiri oleh Kepala TK Harapan Bunda Surabaya. Beliau melakukannya secara sendiri sebab beliau yang

[2] Sasa Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi,* (Jakarta : UT, 1993), hlm. 165

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

tahu persis mengenai perintah atau arahan atau instruksi kerja yang akan disampaikan ke para guru pengajar.

Pemberian motivasi merupakan salah satu langkah demi meningkatkan kinerja para guru pengajar. Di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya pemberian motivasi ini berupa kenaikan pangkat jabatan. Dengan adanya motivasi semacam ini, semangat kerja para guru pengajar akan semakin meningkat. Dengan semangat kerja yang tinggi, maka mutu dan kualitas guru pengajar akan terbangun dengan baik. Dan secara tidak langsung hal ini juga berpengaruh terhadap lembaga tersebut.

b) Komunikasi ke atas

Usaha-usaha yang dilakukan setiap guru pengajar Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya, merupakan bukti kecintaan mereka terhadap pekerjaannya. Dalam pemberian ide-ide atau tanya jawab ke kepala tk membuat para guru pengajar akan menjadi pro aktif dalam bekerja. Mereka juga membagikan informasi-informasi apa saja, entah itu informasi dari luar lingkungan kerja maupun informasi dari dalam yang selalu disampaikan ke kepala tk.

c) komunikasi horizontal

Kerjasama juga bisa dilakukan para guru pengajar, bentuk kerjasama ini biasanya saling bertukar informasi. Dari pertukaran

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

informasi inilah dapat merekatkan hubungan kerja antar guru pengajar. Bentuk kerjasama lainnya yaitu ketika terdapat kesulitan dalam pekerjaan, maka biasanya para guru pengajar ini saling berkoordinasi untuk memecahkan permalsahan tersebut. Mereka ini biasanya duduk bersama dan melakukan diskusi-diskusi berdasarkan maksud dan tujuan yang melatarbelakangi permasalahan-permasalah yang terjadi dalam pekerjaannya.

Dari ketiga pola komunikasi yang dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya, peneliti menggunakan teori integratif yang dikemukakan oleh Richard Farace, Peter Morge, dan Hamish Russel. Teori ini mengungkapkan suatu organisasi merupakan suatu sistem yang setidaknya terdiri dari dua orang atau lebih, ada saling ketergantungan, input, proses dan output. Kelompok ini berkomunikasi dan bekerjasama untuk menghasilkan suatu hasil akhir dengan menggunakan energi, informasi, dan bahan-bahan lain dari lingkungan[3].

Salah satu sumber daya penting dalam organisasi adalah informasi. Dengan menggunakan teori informasi sebagai dasar, Farace dan rekannya mendefinisikan informasi ke dalam pengertian untuk mengurangi ketidakpastian. Ketika orang mampu untuk memperkirakan pola-pola yang akan terjadi dalam aliran tugas dan hubungan-hubungannya, maka ketidakpastian dapat dikurangi dan informasi berhasil diperoleh. Komunikasi sendiri, sebagian merupakan pengurangan ketidakpastian melalui informasi,

[3] Sasa Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi,* (Jakarta : UT, 1993), hlm. 165

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

karena komunikasi mencakup penggunaan 'bentuk-bentuk simbolis' umum yang saling dimengerti oleh para partisipannya.

Penemuan data penelitian di Taman Kanak-kanan (TK) Harapan Bunda Surabaya, dimana anatara seorang kepala dengan para guru pengajar tersebut saling bahu membahu dan bekerjasama dengan baik demi tercapai tujuan seta visi misi dari sekolah tersebut. Mereka bekerjasama dengan apik. Ketika seorang kepala tk memberikan arahan atau instruksi, maka guru pengajar wajib menjalankan instruksi dari kepala tk. Mereka ini menjalankannya dengan kesadaran dan rasa tanggungjawab mereka terhadap organisasi.

Antara kepala tk dan guru pengajar saling berkoordinasi, misalnya saja ketika berketepatan kepala tk sedang menghadiri tugas diluar sekolah. Maka Kepala Taman Kanak-kanan (TK) Harapan Bunda Surabaya memberitahukan beberapa hari sebelumnya, jika beliau akan menghadiri tugas di luar. Ini sangat penting dilakukan supaya para guru pengajar tidak melakukan prasangka yang negatif kepada kepala tk. Sedangkan kepala tk memberikan pengarahan ke para guru pengajar untuk bekerja seperti biasanya, sehingga menunjukkan sikap profesionalisme dalam bekerja.

Melakukan kerjasama secara apik antara kepala tk dengan guru pengajar dapat juga terlihat ketika berada dalam sebuah forum diskusi atau rapat, maka guru pengajar mempunyai hak untuk bersuara. Pemberian ide-ide, gagasan serta saran merupakan bentuk saling bekerjasama antara kepala tk dengan guru pengajar. Sebab, dengan adanya ide-ide, gagasan serta saran

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

maka akan menciptakan pemikiran baru yang akan diolah lagi oleh kepala tk, sehingga akan menimbulkan hasil yang jauh lebih bagus.

Dengan mematuhi setiap peraturan yang dimana dalam pembuatan peraturan tersebut merupakan buah pemikiran bersama, maka setiap anggota organisasi mempunyai rasa tanggungjawab. Tata tertib ini juga berfungsi sebagai pengatur dan pengendali dari seluruh anggota dari lembaga tersebut tanpa pengecualian. Sebab, jika ada salah satu anggota yang melanggar dari tata tertib tersebut, maka akan mengurangi produktifitas kerja dari lembaga tersebut.

Dalam berorganisasi setiap individu dapat berinteraksi dengan semua struktur yang terkait baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung kepada organisasi yang mereka pilih. Agar dapat berinteraksi secara efektif setiap individu bisa berpartisipasi pada organisasi yang bersangkutan. Dengan berpartisipasi setiap individu dapat lebih mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan. Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi, bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Adanya hubungan yang baik serta kerjasama yang apiklah Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya dapat bertahan dan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Ini terbukti dari jumlah siswa yang terdaftar di

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.

Taman Kanak-kanak (TK) Harapan Bunda Surabaya semakin meningkat. Dan bukti keberhasilan mereka dalam meningkatkan kualitas kerja.

uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.